Loyalitas Kreativitas Abdi Masyarakat Kreatif

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.05,No.03 November 2024Hal.28-35
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

Pemberdayaan Kader Jumantik Dalam Pemberantasan Demam Berdarah Dengeu Dikelurahan Pamulang

Suharni Rahayu.Ahmad Rizal, Rizky, Sarah Aprilia

Mahasiswa Dan Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email
Dosen00964@unpam.ac.id, ahmadrizal0599@gmail.com, rizkyemanuel17@gmail.com
Sarahaprilia1400@gmail.com

ABSTRAK

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di Indonesia, termasuk di Kelurahan Pamulang Timur. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan kader Jumantik sebagai agen perubahan dalam upaya pemberantasan DBD. Melalui pelatihan, sosialisasi, dan penyuluhan, diharapkan kader Jumantik dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mencegah penyebaran DBD.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mewujudkan salah satu kewajiban dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberdayakan kader jumantik sebagai garda terdepan dalam pemberantasan DBD melalui peningkatan kapasitas, pengetahuan, dan keterampilan. Kader jumantik memiliki peran penting dalam melakukan penyuluhan, pengawasan, serta deteksi dini terkait keberadaan jentik nyamuk Aedes aegypti.

Metode yang kegiatan yang dilaksanakan yaitu mendatangi langsung lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur dan . Hasil penyeluhan menunjukkan bahwa pemberdayaan kader Jumantik di Kelurahan Pamulang Timur telah memberikan kontribusi signifikan terhadap penurunan angka kasus DBD melalui peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan bebas jentik nyamuk. Kendala yang dihadapi antara lain kurangnya dukungan sarana dan prasarana serta kesadaran sebagian masyarakat yang masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pelatihan dan koordinasi antara kader Jumantik, pihak pemerintah, dan masyarakat guna mencapai pemberantasan DBD yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci : DBD, Jumantik, Pemberdayaan Masyarakat, Pemberantasan Nyamuk, Kelurahan Pamulang Timur.

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a significant public health problem in Indonesia, including in Pamulang Timur Village. This community service activity aims to empower Jumantik cadres as agents of change in efforts to eradicate DHF. Through training, socialization, and counseling, it is hoped that Jumantik cadres can improve their knowledge and skills in preventing the spread of DHF.

Community Service Activities carried out with the aim of realizing one of the obligations of the Tri Dharma of Higher Education. This community service activity aims to empower Jumantik cadres as the front guard in eradicating DHF by increasing capacity, knowledge, and skills. Jumantik cadres have an important role in providing counseling, supervision, and early detection related to the presence of Aedes aegypti mosquito larvae.

The method of the activity carried out was to directly visit the location of Community Service in Pamulang Timur Village and . The results of the study showed that the empowerment of Jumantik cadres in Pamulang Timur Village has made a significant contribution to reducing the number of DHF cases by increasing public awareness of the importance of maintaining an

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.05,No.03 November 2024Hal.28-35
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

environment free of mosquito larvae. The obstacles faced include the lack of support for facilities and infrastructure and low awareness of some communities. Therefore, it is necessary to increase training and coordination between Jumantik cadres, the government, and the community in order to achieve more effective and sustainable DHF eradication.

Keywords: DHF, Jumantik, Community Empowerment, Mosquito Eradication, Pamulang Timur Village.

PENDAHULUAN

Demam Berdarah Dengue (DBD) masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia, terutama di daerah dengan kepadatan penduduk tinggi seperti Kelurahan Pamulang Timur. Penularan DBD terjadi melalui gigitan nyamuk Aedes aegypti yang berkembang biak di tempat-tempat berair bersih yang tergenang. Upaya pemberantasan DBD bukan hanya tanggung jawab pemerintah, melainkan memerlukan keterlibatan aktif dari masyarakat. Salah satu strategi yang diterapkan adalah pemberdayaan kader Jumantik, yang bertugas memantau keberadaan jentik nyamuk di lingkungan masyarakat serta memberikan edukasi mengenai pencegahan DBD.

Setiap terjadi kejadian kasus DBD, masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur Kecamatan Pamulang biasanya hanya mengandalkan petugas kesehatan melakukan pemberantasan nyamuk demam berdarah dengan cara fogging. Kegiatan fogging tidak efektif untuk mencegah penyakit DBD karena hanya membunuh nyamuk dewasa sementara jentik nyamuk tetap berkembang bila tempat perindukannya tidak dibersihkan. Nyamuk Aedes aegypti akan berkembang biak dengan cepat pada lingkungan yang banyak genangan air dan sampah terutama di musim penghujan. Rumah warga masih banyak terdapat kaleng bekas, batok kelapa dan bak bekas penampungan air atau bekas kolam yang tidak dipakai lagi sehingga menjadi tempat berkembangbiaknya nyamuk.

Upaya pengendalian DBD ditekankan pada upaya pencegahan melalui pemberdayaan dan peran serta masyarakat yaitu gerakan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dan memperkuat kapasitas SDM. Oleh karena itu peran kader kesehatan perlu terus ditingkatkan untuk melakukan pemantauan, pemeriksaan dan pemberantasan jentik, termasuk juga pengetahuan dasar tentang penyakit DBD dan upaya pencegahannya. Salah satu cara yang lebih ramah lingkungan adalah manfaatkan tanaman anti nyamuk (insektisida hidup pengusir nyamuk). Tanaman hidup pengusir nyamuk adalah jenis tanaman yang dalam kondisi hidup mampu menghalau nyamuk. Artinya tanaman ini tidak perlu diolah terlebih dahulu. Kemampuan jenis tanaman ini sebagai pengusir nyamuk bisa dianggap istimewa. Penyebabnya adalah bau menyengat yang keluar dari tanaman ini. Tanaman yang dapat digunakan untuk pengusir nyamuk diantaranya adalah lavender, bunga tahi ayam, kenanga, kemangi, serai wangi dan selasi.

Kader Jumantik memiliki peran penting dalam memantau dan mengendalikan perkembangan jentik nyamuk di lingkungan sekitar, sehingga perlu adanya pelatihan dan pemberdayaan agar kegiatan mereka lebih efektif. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada pemberdayaan Kader Jumantik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pencegahan dan pemberantasan DBD.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan upaya untuk menggerakan masyarakat hidup sehat dan aktif melakukan pencegahan penyakit DBD melalui pemberdayaan kader jumantik

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi permsalahan, maka dapat diperoleh rumusan masalah yang dihadapi mitra adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan penyuluhan mengenai pemberdayaan kader jumantik dalam pemberantasan demam berdarah dengue di Kelurahan Pamulang Timur?

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.05,No.03 November 2024Hal.28-35
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

2. Apakah pelaksanaan penyuluhan mengenai pemberdayaan kader jumantik dalam pemberantasan demam berdarah dengue di Kelurahan Pamulang Timur berpengaruh dalam penunrunan angkat penyakit DBD ?

TUJUAN KEGIATAN

Berdasarkan uraian analisis situasi permsalahan, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penyuluhan mengenai pemberdayaan kader jumantik dalam pemberantasan demam berdarah dengue di Kelurahan Pamulang Timur
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelaksanaan penyuluhan mengenai pemberdayaan kader jumantik dalam pemberantasan demam berdarah dengue di Kelurahan Pamulang Timur.

TINJAUAN PUSTAKA

Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk Aedes aegypti dan Aedes albopictus. Penyakit ini sering kali menyerang di wilayah tropis dan subtropis, termasuk Indonesia. Dalam tinjauan pustaka ini, akan dibahas mengenai aspek epidemiologi, patogenesis, gejala klinis, pengobatan, serta pencegahan penyakit DBD.

DBD merupakan masalah kesehatan masyarakat yang serius di negara-negara tropis. Menurut WHO, lebih dari 100 juta kasus infeksi dengue terjadi setiap tahun di seluruh dunia, dengan sebagian besar kasus terjadi di Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Angka kejadian DBD mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir, sebagian besar disebabkan oleh urbanisasi yang cepat dan perubahan lingkungan yang meningkatkan populasi nyamuk vektor.

Virus dengue termasuk dalam famili *Flaviviridae* dan genus *Flavivirus*. Ada empat serotipe virus dengue (DEN-1, DEN-2, DEN-3, dan DEN-4), dan infeksi oleh satu serotipe hanya memberikan kekebalan sementara terhadap serotipe tersebut, sementara infeksi oleh serotipe yang berbeda dapat meningkatkan risiko terjadinya DBD berat atau sindrom syok dengue.

Patogenesis DBD melibatkan proses infeksi virus pada sel-sel sistem kekebalan tubuh, terutama sel makrofag dan sel dendritik. Infeksi oleh virus dengue dapat menyebabkan kerusakan pada pembuluh darah dan kebocoran plasma, yang merupakan ciri khas dari penyakit ini. Respon imun yang tidak terkontrol juga dapat memperparah kerusakan jaringan dan memperburuk kondisi pasien.

DBD memiliki gejala yang bervariasi, mulai dari demam tinggi, nyeri otot dan sendi, sakit kepala, mual, muntah, dan ruam kulit. Pada kasus yang parah, pasien dapat mengalami perdarahan spontan, kebocoran plasma, dan penurunan tekanan darah yang dapat menyebabkan syok, yang disebut sebagai sindrom syok dengue (DSS). Gejala biasanya muncul setelah masa inkubasi 4–10 hari setelah gigitan nyamuk yang terinfeksi.

Diagnosis DBD umumnya dilakukan melalui pemeriksaan klinis serta tes laboratorium untuk mendeteksi keberadaan virus dengue atau antibodi spesifik. Hingga saat ini, belum ada obat antivirus khusus untuk dengue, sehingga pengobatan bersifat suportif, yaitu dengan menjaga keseimbangan cairan tubuh pasien dan mengatasi gejala yang muncul. Pada kasus yang parah, pasien mungkin membutuhkan rawat inap untuk pemantauan lebih intensif.

Pencegahan DBD sebagian besar difokuskan pada pengendalian populasi nyamuk Aedes, yang merupakan vektor utama penyebaran penyakit. Beberapa upaya pencegahan yang umum dilakukan adalah:

- Melakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dengan 3M Plus

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.05,No.03 November 2024Hal.28-35
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

(Menguras, Menutup, Mendaur ulang, serta penggunaan kelambu atau insektisida).
- Vaksinasi, meskipun masih terbatas pada beberapa jenis vaksin seperti Dengvaxia yang telah disetujui di beberapa negara.
- Penggunaan repellant atau lotion antinyamuk, serta pemakaian pakaian yang menutupi sebagian besar tubuh ketika berada di area rawan nyamuk.

METODE PELAKSANAAN

Terdapat beberapa tahap dalam metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tahap pertama yaitu mengidentifikasi masalah guna merancang dan merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk materi penyuluhan dan pelatihan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tahap kedua yaitu survei lapangan langsung ke Kelurahan Pamulang Tinur. Survei dilakukan dengan wawancara dengan pihak Kelurahan Pamulang Timur oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat guna mengetahui permasalahan dan hambatan yang ada dalam lingkungan Kelurahan Pamulang Timur terkait hal-hal apa saja yang tepat diberikan kepada pihak terkait. Tim pelaksana berdiskusi mengenai tema dan materi yang akan disampaikan, bahan dan alat yang diperlukan, serta persiapan teknis lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Dilakukan survei untuk mengidentifikasi wilayah dengan kasus DBD tertinggi di kelurahan. Survei ini melibatkan data dari Puskesmas dan Dinas Kesehatan terkait, serta observasi langsung di lapangan. Wilayah sasaran diprioritaskan pada RT/RW yang memiliki tingkat kejadian DBD tinggi atau tingkat kepadatan penduduk yang signifikan.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Pamulang , pada hari Kamis, 24 Oktober 2024 pukul 09.00 sampai pukul 12.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada Kader Kesehatan Kelurahan Pamulang Timur Penyampaian materi menggunakan metode presentasi dengan media Microsoft Power Point dan praktek penerapan pemberantasan deman berdarah dengue. Peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 30 orang.

Pihak Kelurahan Pamulang Timur menyediakan ruang kegiatan berupa Aula Kelurahan Pamulang Timur yang memadai dan nyaman. Hal yang perlu diperhatikan yaitu cara mengatur bangku siswa agar kondusif dan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Untuk menunjang lancarnya pelaksanaan kegiatan ini, diperlukan beberapa alat bantu/media pembelajaran tertentu, yaitu :

1. LCD (Liquid Crystal Display)
2. Proyektor
3. Laptop
4. Spidol
5. White board

Tahap terakhir dalam Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini yaitu tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini. Pada tahap ini dilakukan diskusi atau tanya jawab tentang apa saja yang masih menjadi hambatan pada audiens.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk membuat kader kesehatan menyadari pentingnya meningkatkan pengetahuan kader Jumantik tentang DBD, penyebab, dan cara penularannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdiaan Masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader Jumantik di Kelurahan Pamulang Timur. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 80% peserta mengalami peningkatan pemahaman tentang cara mengidentifikasi tempat perindukan nyamuk dan metode pencegahan DBD. Selain itu, kader Jumantik juga lebih percaya diri dalam menjalankan tugas mereka dan berkomitmen untuk melakukan pemantauan jentik secara berkala di lingkungan mereka.

Pembahasan

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.05,No.03 November 2024Hal.28-35
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu sebagai berikut :

Metode Presentasi → Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu penyuluhan dengan memberikan gambaran materi dengan presentasi melalui media proyektor dengan tema "**PEMBERDAYAAN KADER JUMANTIK DALAM PEMBERANTASAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI KELURAHAN PAMULANG TIMUR"**

- **Pembukaan dan Pengantar:** Kegiatan diawali dengan sambutan dari Lurah Pamulang Timur dan Ketua Tim Pengabdian. Penjelasan singkat mengenai tujuan dan urgensi pemberdayaan kader Jumantik diberikan.
- **Materi 1 - Pengenalan DBD dan Nyamuk Aedes aegypti:** Narasumber dari Doden Pembimbing menjelaskan tentang siklus hidup nyamuk, cara penularan virus dengue, serta gejala DBD.
- **Materi 2 - Pemberantasan Sarang Nyamuk:** Materi ini meliputi teknik PSN seperti 3M Plus (Menutup, Menguras, dan Mengubur), serta langkah-langkah dalam pemantauan jentik.
- **Praktik Lapangan:** Kader Jumantik diajak untuk melakukan simulasi pemantauan dan pemberantasan jentik di salah satu rumah warga di sekitar lokasi kegiatan.
- **Diskusi dan Evaluasi:** Para peserta membahas pengalaman mereka di lapangan dan memberikan masukan mengenai kendala yang dihadapi saat melaksanakan tugas sebagai kader Jumantik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Pamulang yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari instansi terkait yaitu Kelurahan Pamulang Timur. Kami selaku tim pelaksana berharap dengan adanya program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang bermanfaat..

Dalam laporan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan Pemberdayaan Kader Jumantik di Kelurahan Pamulang Timur berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif dalam upaya pencegahan DBD. kegiatan ini berhasil meningkatkan kemampuan kader dalam memantau jentik nyamuk dan mengedukasi masyarakat. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi agenda rutin untuk menjaga keberlangsungan pemberantasan DBD di wilayah tersebut.

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Semoga kegiatan pemberdayaan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan mengurangi angka kejadian DBD di Kelurahan Pamulang Timur.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah dilakukan, maka kami dari team Mahasiswa Universitas Pamulang memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Perlunya koordinasi yang lebih erat antara kader Jumantik dan pihak RT/RW untuk memaksimalkan upaya pemberantasan nyamuk.
2.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.05,No.03 November 2024Hal.28-35
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, *3*(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisiyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, *1*(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, *2*(2), 91-98.

Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, *1*(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tanggerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, *2*(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, *2*(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, *2*(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates.

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.05,No.03 November 2024Hal.28-35
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com

Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, *1*(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, *2*(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, *1*(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tanggerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 177-180.

Koban AW. (2010). Kebijakan Pemberantasan Wabah Penyakit; KLB Demam Berdarah Dengue KLB DBD). Jakarta: Bappenas. Puskesmas Pekik Nyaring. (2018). “Profil Puskesmas Pekik Nyaring 2018 “

Ruharno Z dan Rasuane N. (2016). Inventarisasi Tanaman Yang Berpotensi Sebagai Bioinsektisida Nyamuk Aedes Aegyptii Di Kota Metro Provinsi Lampung. Lampung: Jurnal Bioedukasi

World Health Organization. (2020). Dengue and severe dengue. Retrieved from https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dengue-and-severe-dengue

Shepard DS, Halasa YA, Undurraga EA, Stanaway JD. (2016). The global economic burden of dengue: a systematic analysis. *Lancet Infect Dis*. 16(8):935-941. Guzman MG, Harris E. (2015). Dengue. *The Lancet*. 385(9966):453-465.

Supriatna M, Adi K, Purwanto T. (2018). Epidemiologi dan Pencegahan Demam Berdarah Dengue. Jakarta: Penerbit Kesehatan Nasional.

Widyastuti D, Rahmawati N. (2019). Peran Edukasi dalam Pengendalian Nyamuk Aedes aegypti di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 18(2), 50-58

DOKUMENTASI KEGIATAN